



Analisis Kepuasan Sekolah Mitra Terhadap Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan FKIP UMMY Tahun 2024

Hana Adhia^{1*}, Redo Andi Marta², Helvita Roza³, Roza Zaimil⁴, Risza Dwiputri⁵, Ikhwan⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Sumatera Barat

Email: hanaadhia2013@gmail.com¹, redoandimartaa@gmail.com², helvitaroza120385@gmail.com³, rozazaimil1406@gmail.com⁴, risza.dwiputri@gmail.com⁵, ikhwangindo@gmail.com⁶.

*Corresponding Author: hanaadhia2013@gmail.com

Abstract: *Using a qualitative descriptive research approach and percentage calculations, this research examines the level of satisfaction of partner schools with Educational Field Practice (PLK) students. The research focuses on the findings of a satisfaction level analysis conducted at the Faculty of Teacher Training and Education, Mahaputra Muhammad Yamin University for PLK Mitra School students in the Odd Semester 2024–2025. The concepts, principles and policies of the 2022 PLK guidebook form the basis of this study approach. PLK has eight partner schools, including seven SMPN and one SMAN in public schools in Solok City and Regency. The results of the Partner School's level of satisfaction with educational field practice students, based on comprehensive data analysis, show that the Partner School's satisfaction with PLK on student ethics was found to be very satisfied (87.5%), communication skills were found to be less satisfied (75%), use of technology was satisfied (84.35%), collaboration was satisfied (81.25%), self-development was less satisfied (75%), and teaching competence was satisfied (81.25%). Therefore, it can be said that in general respondents prefer or appreciate PLK students based on these indications. By planning PLK activities, this will have an impact on the development of schools, tutors and PLK students.*

Keywords: *Analysis, Education, Field Practice, Partner School, Satisfaction Level*

Abstrak: Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan perhitungan persentase, penelitian ini mengkaji tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap siswa Praktik Lapangan Pendidikan (PLK). Penelitian berfokus pada temuan analisis tingkat kepuasan yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terhadap mahasiswa PLK Sekolah Mitra pada Semester Ganjil 2024–2025. Konsep, prinsip, dan kebijakan buku panduan PLK 2022 menjadi landasan pendekatan kajian ini. PLK memiliki delapan sekolah mitra, termasuk tujuh SMPN dan satu SMAN di sekolah negeri Kota dan Kabupaten Solok. Hasil tingkat kepuasan Sekolah Mitra terhadap siswa praktik lapangan pendidikan, berdasarkan analisis data secara menyeluruh, menunjukkan bahwa kepuasan Sekolah Mitra terhadap PLK pada etika siswa ditemukan sangat puas (87,5%), keterampilan komunikasi ditemukan pada merasa kurang puas (75%), penggunaan teknologi merasa puas (84,35%), kolaborasi merasa puas (81,25%), pengembangan diri kurang puas (75%), dan kompetensi mengajar merasa puas (81,25%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara umum responden lebih memilih atau mengapresiasi siswa PLK berdasarkan indikasi tersebut.

Dengan adanya perencanaan kegiatan PLK maka hal ini akan berdampak pada perkembangan sekolah, tutor, dan murid PLK.

Kata Kunci: Analisis, Kependidikan, Pratik Lapangan, Sekolah Mitra, Tingkat Kepuasan

PENDAHULUAN

Agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan kesejahteraan. lingkungan belajar dan proses pembelajaran (UU No.20 Tahun 2003). Faktor kunci dalam menilai pembangunan negara adalah pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan negara dengan cara menumbuhkan pengembangan keterampilan, moral, dan budaya nasional yang terhormat. Karena mutu pendidikan mempengaruhi maksud dan tujuan pendidikan nasional, maka fungsi pendidikan itu sendiri sangat erat kaitannya dengan mutunya.

Guru merupakan penentu utama kinerja sekolah dan menuntut banyak pekerjaan. Menjadikan guru kompeten sesuai kebutuhan adalah salah satu inisiatifnya. Sesuai penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam (Adnin, 2024), pemerintah telah mengembangkan empat kategori kompetensi guru dari sudut pandang kebijakan pendidikan nasional: kompetensi profesional, pedagogi, sosial, dan personal. Pada kenyataannya masih banyak pendidik yang belum mampu memanfaatkan keempat kompetensi tersebut secara maksimal.

Menurut Kunandar (2007:48), beberapa guru yang profesional adalah sebagai berikut: mempunyai latar belakang akademis yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya, dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswanya, kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja yang kuat dan komitmen terhadap pekerjaan. karya mereka, dan mereka terus belajar melalui internet, buku, seminar, dan sumber lainnya. Setiap guru harus memiliki dasar-dasar pengajaran, seperti menciptakan dan menyajikan pelajaran, menjelaskan, menggunakan metode dan media yang tepat, menyikapi lingkungan belajar, memberikan bimbingan dan dukungan, dan keterampilan lainnya.

Siswa dipersiapkan untuk menjadi instruktur profesional dan pendidik masa depan melalui praktik lapangan pendidikan. Menurut Cahyaningrum, (2024) Keterampilan pedagogi, personal, profesional, dan sosial merupakan empat kompetensi guru yang diharapkan darinya. Pada saat melakukan PLK, siswa yang mengikuti kegiatan ini mendapat pengajaran yang relevan dengan mata pelajarannya. Hal ini dilakukan untuk menjamin siswa memperoleh pengalaman praktis yang akan membantu perkembangannya sebagai calon guru yang memahami perannya dalam bidang pendidikan dan dinilai oleh sekolah (kepuasan sekolah).

Rafiudin (2024) mendefinisikan kepuasan sebagai keadaan emosional seseorang setelah dilakukan perbandingan antara harapannya dan kinerja (hasil) yang dirasakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa bahagia siswa dengan kegiatan praktek lapangan pendidikan (PLK) di banyak sekolah mitra. Sebagai tempat latihan mahasiswa Program Studi Pendidikan, Dekan FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin bekerja sama dengan lembaga pendidikan SMPN dan SMAN. (1) Etika mahasiswa

selama program PLK, (2) kemampuan komunikasi mahasiswa selama program PLK, (3) keterampilan teknologi mahasiswa selama program PLK, (4) kerjasama mahasiswa selama program PLK, dan (5) pengetahuan tentang PLK FKIP Mahasiswa UMMY merupakan beberapa indikator kepuasan mitra sekolah terhadap mahasiswa PLK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perhitungan persentase yang digabung dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Muhammad Yamin, salah satu staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra, melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PLK) di Sekolah Mitra pada semester ganjil tahun 2024–2025. Terdapat delapan sekolah Mitra PLK di Kota dan Kabupaten Solok yaitu SMPN 2 Kubung, SMPN 4 Kubung, SMPN 5, SMPN 6, SMAN 2 Kota Solok, serta SMPN 1 Kubung, SMPN 2 Kubung, dan SMPN 2 Gunung Talang di Kabupaten Solok. Durasi kegiatan ini adalah empat bulan. Melalui praktik lapangan pendidikan, calon pendidik mengembangkan profesional, sosial.

Untuk mencapai hal ini, siswa harus mengambil bagian dalam praktik lapangan pendidikan yang ditawarkan oleh institusi mereka. Latihan PLK dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pendidik yang disiplin dan bertanggung jawab. Panduan PLK (2022) menyatakan bahwa kegiatan PLK meliputi pembuatan proyek pendidikan di luar kelas dan mengasah teknik pengajaran. Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa puas sekolah Mitra PLK terhadap keterampilan yang ditunjukkan anak-anak selama kegiatan PLK. Sekolah Mitra PLK semester ganjil 2024–2025, FKIP, Mahaputra Muhammad.

Agar Sekolah Mitra PLK FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat mencapai kepuasan siswa, maka penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan siswa selama kegiatan PLK. Pada semester ganjil tahun 2024–2025, sekolah mitra Fakultas Keguruan dan Sains menjadi fokus praktik lapangan pendidikan. Durasi kegiatan ini adalah 15 Juli 2024 hingga 31 Oktober 2024. Dengan demikian, seluruh sekolah mitra peserta Praktek Lapangan Semester Ganjil 2024–2025 dijadikan sebagai subjek penelitian. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen penelitian ini; studi analisis konten, yang mengevaluasi hasil penilaian ESC, merupakan sumber data tambahan. Etika, keterampilan komunikasi, kemahiran teknologi, kerja sama tim, pengembangan diri, dan kompetensi mengajar adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa puas mitra sekolah terhadap siswa PLK. Menurut Adhia, dkk (2024) Penelitian ini secara rinci menjelaskan esensi penyelenggaraan PLK dapat memberi keuntungan dan manfaat bagi sekolah, guru pamong dan memberikan pemahaman mendalam tentang peran.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan kuesioner yang reliabel. Setelah persentase dihitung, hasil peserta dialokasikan berdasarkan jumlah peserta. Sangat tidak puas, puas, tidak puas, dan sangat tidak puas merupakan empat kategori pendapat. Rumus berikut ini, yang dikenal dengan PAN (*Normal Reference Benchmark*), digunakan untuk menentukan skor pada skala empat poin.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Bobot Nilai	Kategori Hasil
88-100	4	Sangat Puas
76-87	3	Puas
65-75	2	Kurang Puas
25-64	1	Tidak Puas

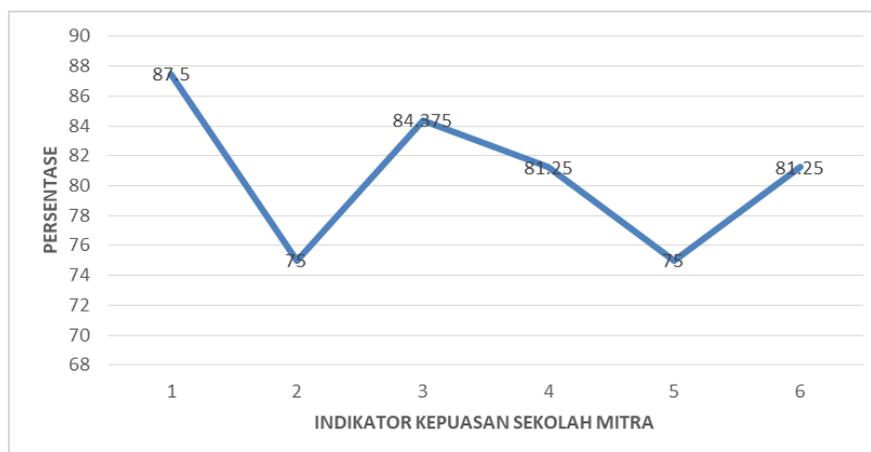
HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator seberapa puas mitra sekolah terhadap siswa PLK digunakan untuk melihat temuan penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, berikut siswa yang mengikuti kegiatan Praktek Lapangan Pendidikan (PLK) pada tahun ajaran 2024–2025. Dengan nilai tertimbang 4, indikator pertama yaitu etika siswa selama kegiatan PLK diperoleh persentase sangat puas (87,5%). Kemampuan komunikasi siswa selama kegiatan PLK indikasi kedua diukur dengan proporsi kurang puas (75%) dengan nilai bobot 2. Dengan bobot 3 indikator ketiga yaitu kemahiran siswa terhadap teknologi selama kegiatan PLK, menerima proporsi puas sebesar 84,375 persen.

Dengan nilai tertimbang 3, maka indikator keempat yaitu kemampuan bekerjasama siswa selama kegiatan PLK memperoleh persentase puas sebesar 81,25%. Dengan nilai tertimbang 2, indikator kelima yaitu pengembangan diri siswa selama kegiatan PLK mendapat proporsi tidak puas sebesar 75%. Selain itu, kriteria keenam yang mengukur kemahiran mengajar siswa selama kegiatan PLK mendapat bobot 3 dan proporsi puas sebesar 81,25%. Menurut Adhia, dkk (2024) menyatakan bahwa responden menyukai atau menyenangi mahasiswa PLK, hal ini akan berdampak pada kemajuan sekolah, guru pamong, dan mahasiswa PLK melalui kegiatan penyelenggaraan kegiatan PLK.

Tabel 2. Persentase Hasil Analisis Tingkat Kepuasan Sekolah Mitra terhadap Mahasiswa PLK Tahun 2024

NO	NAMA SEKOLAH	PERTANYAAN					
		1	2	3	4	5	6
1	SMPN 2 GUNUNG TALANG	4	4	4	4	3	4
2	SMPN 1 KUBUNG	4	3	3	4	3	3
3	SMAN 4 KOTA SOLOK	3	3	3	2	3	3
4	SMPN 5 KOTA SOLOK	3	3	4	3	3	3
5	SMPN 2 KUBUNG	3	2	3	3	3	3
6	SMPN 6 KOTA SOLOK	4	3	3	4	3	3
7	SMAN 2 KOTA SOLOK	4	3	4	3	3	4
8	SMPN 2 KOTA SOLOK	3	3	3	3	3	3
JUMLAH		28	24	27	26	24	26
RATA-RATA		3,5	3	3,375	3,25	3	3,25
PERSENTASE		87,5	75	84,375	81,25	75	81,25



Gambar 1. Grafik Persentase Tingkat Kepuasan Sekolah terhadap Mahasiswa PLK

Tabel 3. Kategori Tingkat Kepuasan Tingkat Kepuasan Sekolah terhadap Mahasiswa PLK tahun 2024

No.	Indikator	Rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Bagaimana etika mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) FKIP UMMY saat praktik di sekolah Bapak atau Ibu?	3,5	87,5	Sangat Puas
2.	Bagaimana kemampuan berkomunikasi mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) FKIP UMMY saat praktik di sekolah Bapak atau Ibu?	3	75	Kurang Puas
3.	Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) FKIP UMMY saat praktik di sekolah Bapak atau Ibu?	3,375	84,375	Puas
4.	Bagaimana kerjasama mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) FKIP UMMY dengan Guru dan lingkungan sekolah Bapak atau Ibu?	3,25	81,25	Sangat Puas
5.	Bagaimana pengembangan diri mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) FKIP UMMY saat praktik di sekolah Bapak atau Ibu?	3	75	Kurang Puas
6.	Bagaimana kompetensi mengajar mahasiswa saat praktik di sekolah Bapak atau Ibu ?	3,25	81,25	Puas

Enam (enam) faktor digunakan pada Tabel 3 untuk menilai seberapa puas sekolah mitra terhadap siswa PLK. Tanggapan delapan sekolah mitra terbagi dalam tiga kategori: Sangat Puas, Puas, dan Tidak Puas. Jika dilihat dari indikator etika dan kerjasama selama kegiatan PLK, tingkat kepuasan maksimal sekolah Mitra terhadap siswa PLK masuk dalam kelompok Sangat Puas. Indikasi penguasaan siswa terhadap teknologi dan kemampuan mengajar selama kegiatan PLK menunjukkan betapa puasnya sekolah Mitra terhadap siswa PLK tingkat menengah yang masuk dalam kategori Puas. Selain itu, indikator kemampuan komunikasi

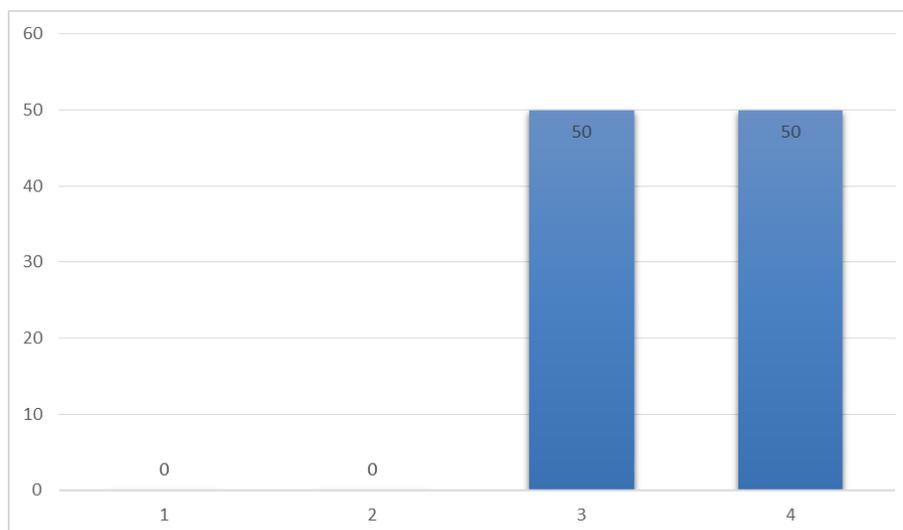
dan pengembangan diri siswa selama kegiatan PLK menunjukkan tingkat kepuasan paling rendah dari sekolah Mitra terhadap siswa PLK, termasuk dalam kategori Tidak Puas. Setiap ukuran kepuasan mitra sekolah siswa PLK tahun 2024 diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 4. Bobot Nilai Setiap Indikator

Indikator	Bobot Nilai Setiap Indikator			
	1	2	3	4
1	0	0	4	4
2	0	1	6	1
3	0	0	5	3
4	0	0	5	3
5	0	0	0	8
6	0	0	6	2

Tabel 5. Persentase Kategori Kepuasan Sertiap Indikator

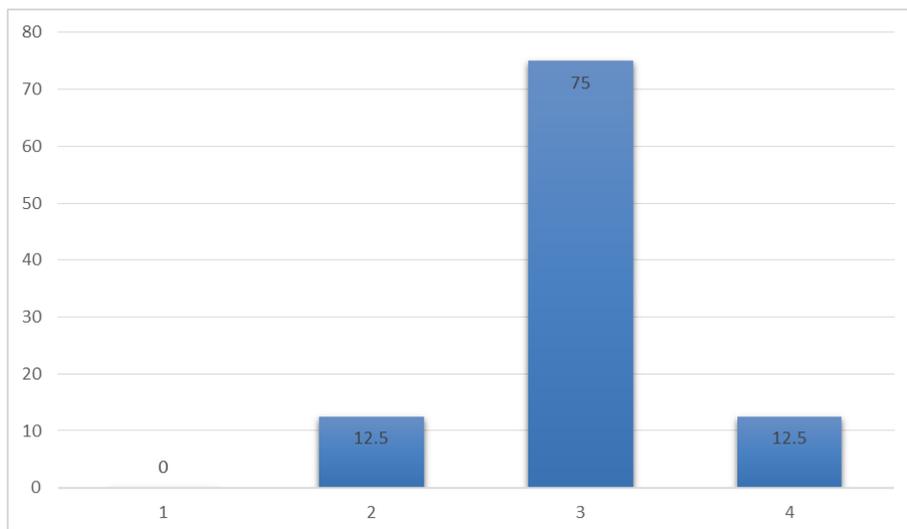
Indikator	Persentase Bobot Nilai Setiap Indikator			
	1	2	3	4
1	0	0	50	50
2	0	12,5	75	12,5
3	0	0	62,5	37,5
4	0	0	62,5	37,5
5	0	0	0	100
6	0	0	75	25



Gambar 2. Digram Indikator 1

Tabel 6. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 1

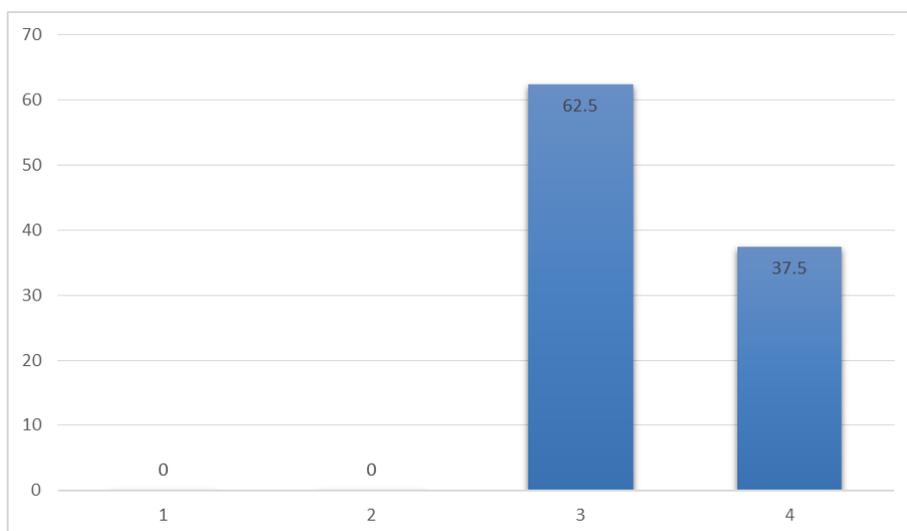
No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	0	0
3	Puas	4	50
4	Sangat Puas	4	50



Gambar 3. Diagram Indikator 2

Tabel 7. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 2

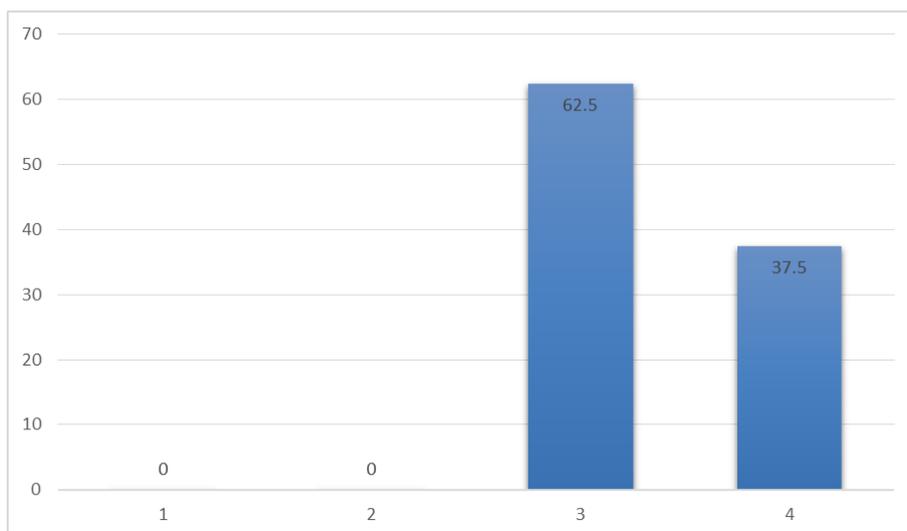
No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	1	12,5
3	Puas	6	75,5
4	Sangat Puas	1	12,5



Gambar 4. Diagram Indikator 3

Tabel 8. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 3

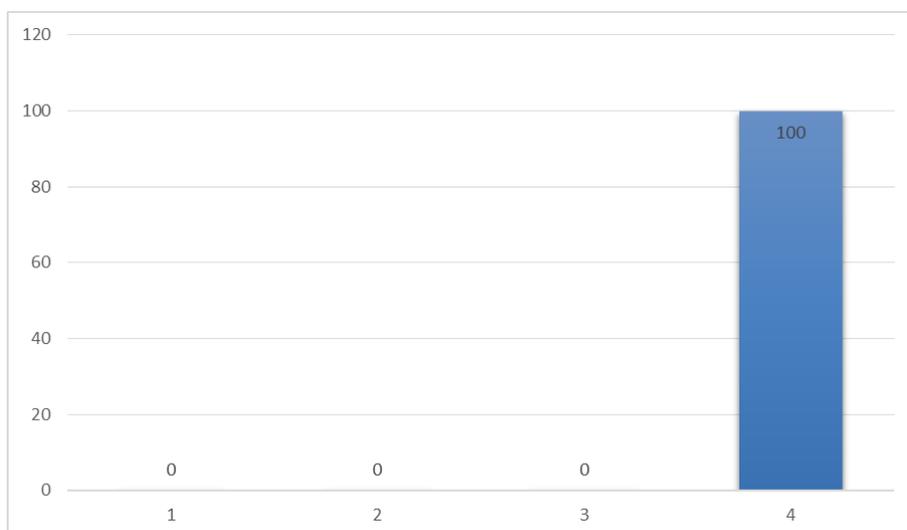
No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	0	0
3	Puas	5	62,5
4	Sangat Puas	3	37,5



Gambar 5. Diagram Indikator 4

Tabel 9. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 4

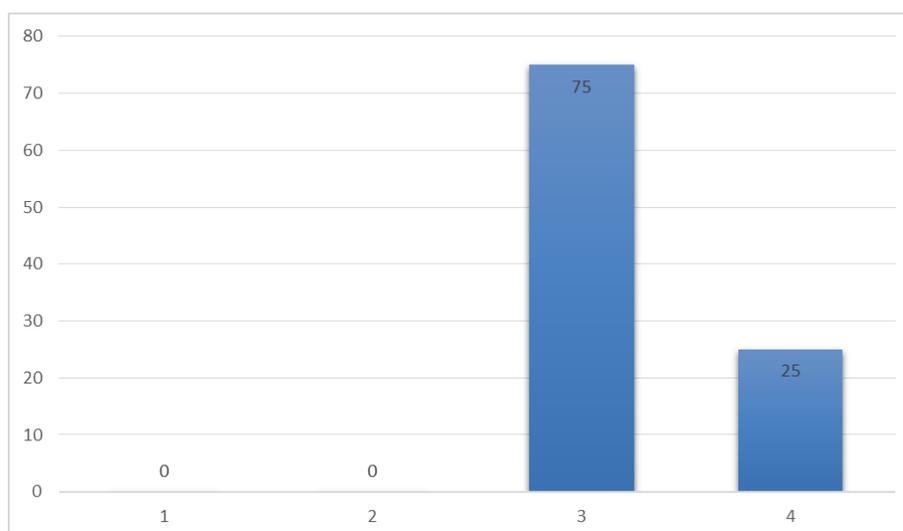
No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	0	0
3	Puas	5	62,5
4	Sangat Puas	3	37,5



Gambar 6. Diagram Indikator 5

Tabel 10. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 5

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	0	0
3	Puas	8	100
4	Sangat Puas	0	0



Gambar 7. Diagram Indikator 6

Tabel 11. Kategori Tingkat Kepuasan Indikator 6

No	Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Puas	0	0
2	Kurang Puas	0	0
3	Puas	6	75
4	Sangat Puas	2	25

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian didasarkan pada temuan tingkat kepuasan sekolah mitra terhadap kinerja siswa praktik pendidikan lapangan selama proses pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025 disesuaikan dengan variabel yang teridentifikasi. 87,5% siswa sangat puas dengan etikanya, 75% kurang puas dengan kemampuan komunikasinya, 84,35% puas dengan kemampuannya menggunakan teknologi, 81,25% puas dengan kemampuan berkolaborasi, 75% kurang puas dengan pribadinya pengembangan, dan 81,25% merasa puas dengan kompetensi mengajarnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara umum responden lebih memilih atau mengapresiasi siswa PLK berdasarkan indikasi tersebut. Dengan adanya perencanaan kegiatan PLK maka hal ini akan berdampak pada perkembangan sekolah, tutor, dan murid PLK.

REFERENSI

- Adnin, n. (2023). analisis kualifikasi akademik guru berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (doctoral dissertation, hukum tata negara).
- Adhia, H., Roza, H., Putri, R. D., Zaimil, R., & Marta, R. A. (2024). Analisis Kepuasan Sekolah Mitra Terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan FKIP UMMY Tahun 2022. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(1), 111-119.

- Adhia, H., Marta, R. A., Roza, H., Dwiputri, R., & Zaimil, R. (2024). Analisis Kepuasan Sekolah Mitra Terhadap Mahasiswa Praktik Lapangan Kependidikan FKIP UMMY Tahun 2023. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2), 310-318.
- Cahyaningrum, A., & Artati, K. B. (2024). Profesionalitas Guru BK melalui Program PPG dalam Jabatan: Literatur Review. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2293-2299.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rafiudin, A., & Qomariyah, L. (2024). Analisis Kualitas Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Customer Service Pada CV. Duta Pustaka. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(2), 66-75.
- Tim Penyusun (2022). *Buku Pedoman dan Penilaian PLK*. FKIP: UMMY. Solok
- Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi.
- UU No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.